# RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Afiani Maulidiyah<sup>1</sup>, Rudhy Ho Purabaya<sup>2</sup>, Theresia Wati<sup>3</sup>
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12550, Indonesia afimaulidiyah30@gmail.com<sup>1</sup>, rudhy.purabaya@upnvj.ac.id<sup>2</sup>,
theresiawati@upnvj.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak**. Era revolusi industri 4.0 telah membawa dampak terhadap semua aspek kehidupan, termasuk aspek tata kelola pemerintahan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa. Pemerintah Desa Tengkurak saat ini belum memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi informasi sebagai perangkat dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahannya, termasuk dalam melayani kepada masyarakat desa maupun kepada pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem *informasi e-government* dengan *framework* Laravel yang bermanfaat bagi pemerintah desa Tengkurak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya, selain itu masyarakat juga dapat mengetahui tentang berbagai informasi yang diberikan oleh pemerintah desa Tengkurak. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa sistem informasi *e- government* yang dapat memberikan berbagai informasi dan layanan secara online kepada masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: E-Government, Pelayanan Prima, dan Framework Laravel

#### 1. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 telah membawa dampak terhadap semua aspek kehidupan, termasuk aspek tata kelola pemerintahan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa. Pemerintah Desa Tengkurak saat ini belum memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi informasi sebagai perangkat dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahannya, termasuk dalam melayani kepada masyarakat desa maupun kepada pemangku kepentingan lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa sistem informasi *e-government* yang dapat memberikan berbagai informasi dan layanan secara online kepada masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, agar pemerintah desa Tengkurak dapat melaksanakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya yang lebih baik, maka perlu didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses secara online yaitu sistem informasi *E- Government*.

Penerapan *E-Government* dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan dan rancangan yang matang, seperti: 1) penyelarasan tujuan *E-Government* dengan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pemerintahan; 2) penyelarasan sistem dan proses birokrasi; 3) penerapan strategi yang tepat; 4) memiliki proses yang terstruktur dan bertahap; dan 5) kebutuhan sumber daya (SDM, finansial) sangat memadai.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Rancang Bangun E-Government Pemerintah Desa Tengkurak untuk Memberikan Pelayanan Prima Kepada Pemangku Kepentingan dengan Menggunakan Framework Laravel. Penelitian ini juga dilakukan selaras dan sejalan dengan program pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, yaitu nawacita ketiga bahwa membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia maka pembangunan daerah tertinggal merupakan pemihakan (afirmasi) kepada rakyat di daerah tertinggal menjadi suatu kerangka dalam menyusun rencana startegis pemerintah daerah maupun desa.

#### Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi [www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 E-Government

E-Government atau pemerintahan berbasis elektronik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan dukungan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. E-Government memiliki peran penting dalam 1) mendorong pemerintahan yang lebih responsif dan menampung aspirasi masyarakat; 2) meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan; dan 3) mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan. [1]

#### 2.2 Pelayanan Prima

Pelayanan Prima merupakan pendekatan perilaku yang berhubungan dengan pelanggan dengan mengoptimalkan tindakan dan pelayanan yang terbaik serta memuaskan pelanggan dengan berorientasi pada standar layanan tertentu. [2]

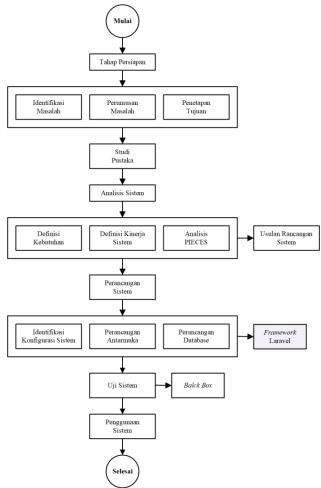
## 2.3 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* berfokus pada sekuential dan susunan yang rapih, seperti air terjun berawal dari *system engineering* kemudian bersambung ke tahapan *requirements analysis*, *design*, *coding*, *testing* dan *maintenance*. [3]

#### 2.4 Black Box

Black Box Testing adalah pengujian yang berfokus pada fungsionalitas sistem mulai dari *input*, proses, hingga *output* yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna. [5]

# 3. Metodologi Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi

- 1. Tahap Persiapan merupakan tahap dimana peneliti secara langsung mengamati objek. Dari hasil persiapan ini dapat diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan yang terkait serta penetapan tujuan penelitian mengenai merancang dan membangun e-government pemerintah desa Tengkurak dengan menggunakan framework Laravel.
- 2. Tahap Studi Pustaka merupakan tahap dimana penulis mencari dan mengumpulkan data dari sumber seperti buku, jurnal terkait dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- 3. Tahap Analisis Sistem merupakan tahapan dimana penulis melakukan analisis dari hasil pengamatan dan hasil identifikasi masalah yang ada yaitu belum tersedianya *E-Government* Pemerintah Desa Tengkurak untuk memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan dengan menggunakan *framework laravel* sehingga penulis melakukan analisis kebutuhan. Tahap kinerja sistem yang sedang berjalan sangat lambat dan tidak efisien sehingga penulis melakukan analisis PIECES untuk mempermudah dalam memperbaharui sistem yang akan menghasilkan suatu sistem rancangan usulan pada desa Tengkurak
- **4. Tahap Perancangan Sistem** yang menggunakan *framework* Laravel dengan membuat gambaran *flowchart* dan UML. Kemudian perancangan antarmuka dan perancangan *database* memiliki pendekatan pada perancangan pembuatan kode program, struktur data, konstruksi *software*, dan prosedural kode yang menggambarkan kebutuhan *software* sehingga dapat diaplikasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.
- 5. Tahap Uji Sistem ini menggunakan Blackbox Testing, cara kerja pengujian ini adalah dengan pengujian sistem dari sudut pandang pengguna yang didasari pada pengujian kinerja dan antarmuka, tanpa menguji kode programnya.
- 6. Tahap Penggunaan Sistem adalah implementasi sistem yang telah dibuat sebagai sumber informasi yang berguna bagi Desa Tengkurak.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### 4.1 Prosedur Sistem Berjalan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dari desa Tengkurak, kantor desa Tengkurak belum memanfaatkan teknologi sebagai sumber informasi dan komunikasi secara optimal dalam memberikan pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat maupun kepada pemangku kepentingan lainnya. Masalah yang ditemukan:

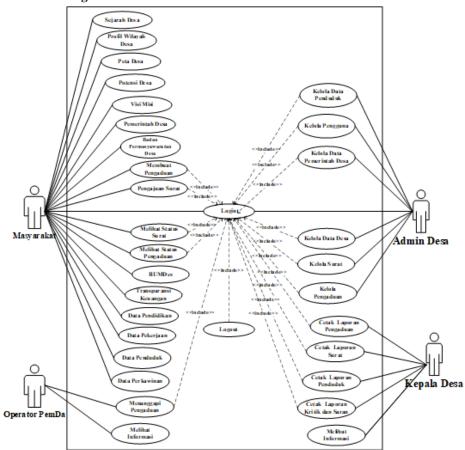
- 1. Pengelolahan seluruh data desa masih menggunakan *Microsoft Office* dan hanya dapat diakses disatu perangkat utama saja.
- 2. Backup data yang tersedia hanya pada satu perangkat maupun lembaran kertas data.
- Penyebaran informasi desa masih menggunakan *platform* dari Pemerintah Kabupaten
   Serang dan belum ada media penyebaran informasi yang khusus dari Desa Tengkurak.
- 4. Masyarakat desa yang ingin mengajukan pembuatan surat keterangan masih harus datang ke kantor desa.
- 5. Perkembangan informasi desa yang akan disampaikan terkadang masih belum up to date.

### 4.2 Identifikasi Masalah Dengan Metode PIECES

Dari penjelasan sistem yang sedang berjalan yang sudah dijabarkan diatas, maka penulis melakukan analisis menggunakan Metode PIECES, dengan hasil analisisnya sebagai berikut:

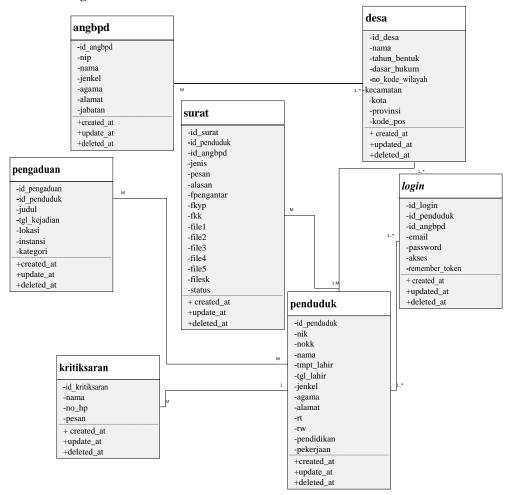
- 1. *Performance*, proses kinerja dari sistem yang sedang berjalan masih belum mengoptimalkan TIK yaitu dari mulai *input* data sampai pengolahan data dan informasi.
- 2. *Information*, kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem manual terkadang tidak *real time* atau *up to date*.
- 3. *Economic*, penggunaan biaya dari sistem manual yang digunakan menimbulkan biaya yang tinggi karena membutuhkan pencetakan dokumen.
- 4. *Control*, proses penyimpanan data informasi desa masih menggunakan satu perangkat saja dan dapat mengakibatkan data yang tidak valid karena perubahan data yang dilakukan, juga belum ada pembatasan akses terhadap data.
- 5. *Efficiency*, proses input data atas dokumen desa belum dilakukan secara baik dari sisi kelengkapan data dan terjadi human error sehingga output dari informasi yang dihasilkan menjadi salah dan perlu dilakukan perbaikan.
- 6. Service, sistem pelayanan dari semula konvensional atau manual.

#### 4.3 Use Case Diagram Usulan



Gambar 2. Use Case Diagram Usulan

### 4.4 Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

# 4.5 Tampilan Sistem

a) Halaman Utama





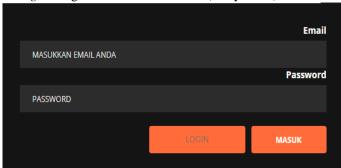
Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

## Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi

b) Halaman Login Pengaduan dan Surat Online (Masyarakat)



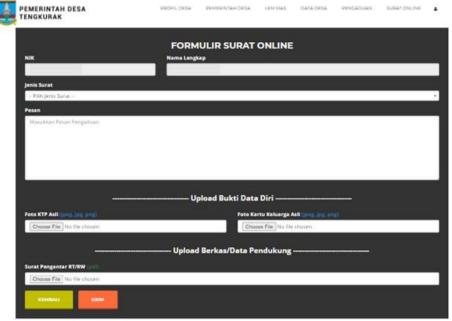
Gambar 5. Tampilan Login Pengguna

c) Halaman Formulir Pengaduan (Masyarakat)



Gambar 6. Tampilan Halaman Formulir Pengaduan

d) Halaman Formulir Surat Online



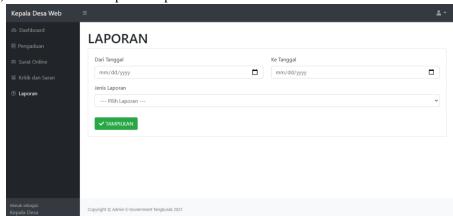
Gambar 7. Tampilan Halaman Formulir Surat Online

# Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

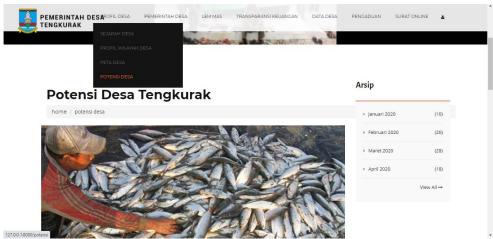
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi

### e) Halaman Cetak Laporan Kepala Desa



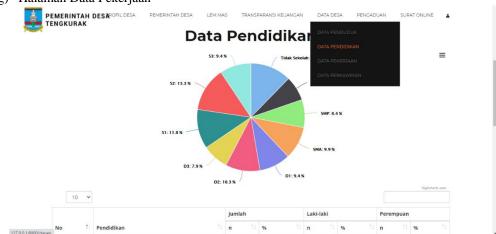
Gambar 8. Tampilan Halaman Laporan Kepala Desa

### f) Halaman Potensi Desa



Gambar 9. Tampilan Halaman Potensi Desa

### g) Halaman Data Pekerjaan



Gambar 10. Tampilan Halaman Data Pekerjaan

# Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

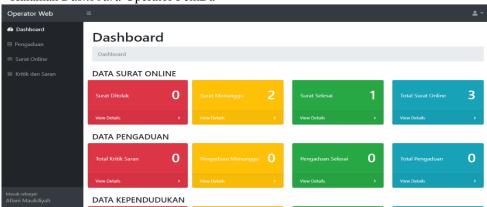
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi

#### h) Halaman Admin Penduduk



Gambar 11. Tampilan Halaman Admin Penduduk

i) Halaman Dashboard Operator PemDa



Gambar 12. Tampilan Halaman Dashboard PemDa

# 5. Kesimpulan dan Saran

# 5.1 Kesimpulan

Sistem berjalan masih belum maksimal dalam penyampaian informasi dan juga pengolahan data serta pengaduan yang dianggap sistem kinerjanya masih lambat, kurang cepat, kurang akurat, efisien, dan efektif. Hubungan *framework Laravel* sebagai pembuat *interface* dan MySQL sebagai basis data. Penggunaan metode PIECES untuk membandingkan sistem yang lama dan sistem yang baru, dan metode *Waterfall* alir penelitian yang sederhana dan mudah diterapkan. Hasil pengolahan data pada sistem informasi *E-Government* berupa laporan data yang telah dimasukan sebelumnya, dan hanya bisa dilihat melalui akses.

### 5.2 Saran

Dari rancang bangun *E-Government* pada Desa Tengkurak maka saran penulis sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi E-Government dapat meningkatkan kemampuan

## Afiani Maulidiyah, 2021

RANCANG BANGUN E-GOVERNMENT PEMERINTAH DESA TENGKURAK UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, S1 Sistem Informasi

- masyarakat dalam bidang teknologi informasi dan mempermudah mengelola data tanpa harus menunggu lama.
- 2. Bagi pengguna tingkat penyebaran informasi *E-Government* dalam penyampaian datadata dan informasi terkait Desa Tengkurak menggunakan media *website*.
- 3. Perlu dilakukan pelatihan *skill* dan pengenalan pada admin kantor Desa Tengkurak.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] A Hasibuan, Zainal; Harry, B. S. (2005). Standardisasi aplikasi e-government untuk instansi pemerintah. Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Indonesia, March, 42–48.
- [2] Asih, N. S. (2016). Pengaruh Pelayanan Prima (Service Excellence) Terhadap Kepuasan Pelanggan Salon Agata Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2), 1–10. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/7797
- [3] Darisman, A., & Widianto, M. H. (2019). Design and Development of Pharmaceutical Company Information System Based on Website using the Waterfall Model. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 3989–3993. https://doi.org/10.35940/ijrte.d8610.118419
- [4] Aminudin. (2015). Cara Efektif Belajar Framework Laravel. *Ilmu Teknologi Informasi*, 1, 1–28.
- [5] Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. (2018). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(2),206–210.https://doi.org/10.30998/string.v3i2.3048